

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Timbang Digital	34
Gambar 3. 2 Oven	35
Gambar 3. 3 Ayakan	35
Gambar 3. 4 Colometric Test (Pelat Organik)	35
Gambar 3. 5 Gelas ukur	36
Gambar 3. 6 Piknometer	36
Gambar 3. 7 Kerucut (Mould).....	36
Gambar 3. 8 Bejana Baja (Mould)	37
Gambar 3. 9 Alat penggetar (Sieve Seeker).....	37
Gambar 3. 10 Kerucut Abrams	37
Gambar 3. 11 Mesin aduk beton (concrete mixer machine)	38
Gambar 3. 12 Cetakan Mortar berupa kubus	38
Gambar 3. 13 Cetakan beton berupa kubus	38
Gambar 3. 14 Meja alir (flow table).....	39
Gambar 3. 15 Air entrainment meters.....	39
Gambar 3. 16 Mesin kuat tekan mortar (compression Mechine Mortar Cement)	40
Gambar 3. 17 Mesin kuat tekan beton (compression test)	40
Gambar 3. 18 Semen PCC (Portland Composite Cement)	40
Gambar 3. 19 Agregat Halus (pasir)	41
Gambar 3. 20 Agregat Kasar (Kerikil).....	41
Gambar 3. 21 Air.....	41
Gambar 3. 22 Air Soda.....	42
Gambar 3. 23 Silica Fume.....	42
Gambar 3. 24 Diagram Alir	43
Gambar 3. 25 Diagram Perencanaan Campuran beton dengan menggunakan air soda	51

Gambar 3. 26 Sketsa Benda Uji Mortar dan Beton.....	52
Gambar 4. 1 Grafik Keleccakan Mortar Segar dengan Campuran Air Soda.....	68
Gambar 4. 2 Grafik Regresi Hubungan Variasi Air Soda Alami Terhadap Keleccakan Mortar Segar.....	68
Gambar 4. 3 Grafik Nilai Slump Beton Segar	69
Gambar 4. 4 Grafik Regresi Hubungan Variasi Air Soda Alami Terhadap Slump Beton	70
Gambar 4. 5 Grafik Kadar Udara Beton Segar	71
Gambar 4. 6 Grafik Regresi Hubungan Variasi Air Soda Alami Terhadap Kadar Udara Beton Segar	72
Gambar 4. 7 Grafik Kuat Tekan Mortar	73
Gambar 4. 8 Grafik Regresi Hubungan Variasi Air Soda Alami Terhadap Kuat Tekan Mortar.....	74
Gambar 4. 9 Grafik Kuat Tekan Beton.....	75
Gambar 4. 10 Grafik Regresi Hubungan Variasi Air Soda Alami Terhadap Kuat Tekan Beton	76

